

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada subbab ini, peneliti mencoba merangkum hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selat Sunda termasuk ke dalam Alur Laut Kepulauan Indonesia I (ALKI I), yang menghubungkan Laut China Selatan dengan Samudera Hindia dengan melalui Selat Karimata. Selat Sunda memiliki posisi penting di mana Selat Sunda menghubungkan Australia dan Selandia Baru dengan Asia Tenggara, seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura. Konsep pengendalian laut di Selat Sunda yang telah dilaksanakan adalah pengawasan di Selat Sunda dan juga Pelabuhan sekitarnya. Adapun kendala dari konsep pengendalian laut yang dilakukan di Selat Sunda adalah luasnya wilayah perairan dibandingkan peralatan dan juga SDM yang tersedia.

Strategi pertahanan laut yang dipakai dalam pengendalian laut di Selat Sunda adalah dengan sistem pertahanan yang terintegrasi yang berfungsi sebagai komponen dan bisa terhubung ke sistem pertahanan negara. TNI AL melakukan operasi rutin sepanjang tahun dengan tujuan menjaga keamanan di Selat strategis seperti Selat Sunda agar memudahkan untuk memutus terjadinya ancaman dan gangguan yang menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti yang dilakukan Lantamal III yang bekerjasama dan berkordinasi dengan Koarmada I dan Guspurla Koarmada I melakukan operasi bersama secara kontinyu dan terencana guna menjaga keamanan dan pengendalian laut yang efektif, terukur, terarah dan terencana secara baik. Pengendalian laut dilakukan dengan memblokade pelabuhan-pelabuhan strategis, pengawasan selat-selat kunci, dan melindungi armada niaga penting. Pengendalian laut tersebut, ditujukan terhadap lawan dan

bakal lawan di mana konflik yang timbul di laut adalah melalui empat media yaitu Atas Air, Bawah Air, Udara dan Luar Angkasa.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, peneliti dalam memberikan beberapa saran kepada pemerintah, masyarakat dan peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. TNI AL menyelenggarakan perencanaan kekuatan di Laut Selat Sunda dengan menambahkan gelar kekuatan berupa alutsista dan juga sumber daya manusia yang kompeten dalam menjalankan operasi.
- b. Mabes TNI dengan TNI AL menyelenggarakan sosialisasi kepada masyarakat-masyarakat pesisir untuk menanamkan rasa cinta tanah air kepada negara.
- c. Masih diperlukan adanya penelitian lanjutan terkait pertahanan di Selat-selat Strategis dan juga daerah rawan lainnya.